

# Edukasi Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Pendapatan, Kesehatan, dan Pendidikan: Studi Kasus di Daerah Pancing Kota Medan

Ihdina Gustina<sup>1</sup>, Putri Wahyuni<sup>2</sup>, Dedy Lazuardi<sup>3</sup>  
<sup>1),2),3)</sup>STIE Eka Prasetya, Medan, Indonesia

## Article Info

### Article history

Received : Dec 02, 2024  
Revised : Dec 14, 2024  
Accepted : Dec 23, 2024

### Kata Kunci:

Pengabdian;  
Pendapatan;  
Pendidikan;  
Kesehatan;  
Kesejahteraan Masyarakat;

## Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah Pancing kota Medan dengan fokus pada aspek pendapatan masyarakat, kesehatan dan pendidikan yang diperoleh warga. Pendekatan pengabdian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dimana sumber data diperoleh dari wawancara dengan warga secara langsung sehingga data lebih mudah dipahami. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan rata-rata di wilayah Pancing cenderung rendah yang berdampak pada akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan. Masyarakat juga menghadapi tantangan dalam aksesibilitas dan mutu pendidikan dikarenakan mahalnya biaya pendidikan. Pengabdian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, aksesibilitas pelayanan kesehatan, dan peningkatan mutu pendidikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Pancing Kota Medan.

## Abstract

This community service aims to analyze the level of community welfare in the Pancing area of Medan City with a focus on aspects of community income, health and education obtained by residents. The community service approach used is a qualitative approach where data sources are obtained from interviews with residents directly so that the data is easier to understand. The results of the community service show that the average income level in the Pancing area tends to be low which has an impact on community access to health and education services. The community also faces challenges in accessibility and quality of education due to the high cost of education. This community service provides recommendations for improving community economic empowerment programs, accessibility of health services, and improving the quality of education in order to improve community welfare in the Pancing area of Medan City.

## Corresponding Author:

Ihdina Gustina,  
Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya  
Jalan Merapi No.8 kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, 20212  
ihdina@eka-prasetya.ac.id

This is an open access article under the CC BY-NC license.



## PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator penting dalam menilai kualitas hidup suatu komunitas. Tingkat kesejahteraan biasanya ditentukan oleh berbagai aspek, seperti pendapatan, kesehatan, dan pendidikan (Nurhakim & Budimansyah, 2024). Ketiga elemen ini saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Pendapatan yang layak memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, seperti akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang memadai. Sebaliknya,

pendidikan yang baik dapat meningkatkan kapasitas individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi dan kesehatan (Anggraeni, 2024). Di sisi lain, akses kesehatan yang optimal turut berperan dalam menjaga produktivitas dan stabilitas ekonomi individu serta keluarga.

Kota Medan, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia dengan jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 2,4 juta jiwa. Meskipun Kota Medan telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, hal ini belum tentu sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Ernawati, 2022). Hal ini kami sampaikan berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, salah satunya yakni hasil penelitian dari Anton A.P. Sinaga dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan (Studi Kasus Usaha Kecil Dan Menengah). Tingkat kesejahteraan masyarakat adalah salah satu indikator penting dalam mengukur kemajuan suatu negara atau wilayah "Capability, Freedom, and Well-Being" (1993). Sebagai kota metropolitan terbesar di Sumatera Utara, Kota Medan memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang beragam. Namun, terdapat ketimpangan yang mencolok antara pusat kota yang berkembang pesat dan daerah pinggiran yang masih menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap layanan dasar. Salah satu daerah yang menjadi sorotan adalah wilayah Pancing, yang mencerminkan dinamika tersebut dengan jelas.

Konsep kesejahteraan tidak hanya berkaitan dengan tingkat pendapatan, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti kesehatan dan pendidikan (Admiwati, 2024). Dalam analisis ini, akan dieksplorasi bagaimana ketiga aspek ini saling terkait dan bagaimana pengukuran kesejahteraan masyarakat dari sudut pandang tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih holistik (Fatkhullah et al., 2022). Pertama-tama, pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang cukup memungkinkan individu dan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar. Namun, distribusi pendapatan yang tidak merata dapat menyebabkan disparitas sosial dan ekonomi, yang dapat menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Khairunnisa et al., 2024). Selain pendapatan, kesehatan juga merupakan aspek penting yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat (Kamila & Rochmah, 2023). Akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau sangat penting untuk menjaga kesehatan individu dan meningkatkan angka harapan hidup (Ernawati, 2022). Masyarakat yang sehat dan produktif dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Pendidikan juga merupakan kunci untuk membuka peluang dan meningkatkan kualitas hidup. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dapat membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup (Tyarini et al., 2023).

Daerah Pancing, yang terletak di Kota Medan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen dari segi sosial ekonomi. Meskipun daerah ini memiliki potensi ekonomi yang besar, terdapat indikasi bahwa sebagian masyarakat masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Di sisi lain, pembangunan yang berkelanjutan membutuhkan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga terkait. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peran yang strategis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai pusat pendidikan dan penelitian, perguruan tinggi dapat menjadi motor penggerak dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Program pengabdian yang berbasis pada kajian kesejahteraan, seperti pendapatan, kesehatan, dan pendidikan, dapat memberikan solusi yang lebih tepat sasaran.

Beberapa permasalahan yang dihadapi meliputi pendapatan yang tidak stabil, akses terhadap layanan kesehatan yang terbatas, serta rendahnya partisipasi dalam pendidikan. Faktor-faktor ini menyebabkan masyarakat di Daerah Pancing mengalami kesenjangan kesejahteraan yang memerlukan perhatian serius (Fajriani & Susilawati, 2023). Oleh karena itu, kajian kesejahteraan masyarakat berbasis pendapatan, kesehatan, dan pendidikan di Daerah Pancing Kota Medan menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Di wilayah Pancing, sebagian masyarakat masih menghadapi kendala dalam mendapatkan layanan kesehatan berkualitas, baik karena keterbatasan finansial maupun jarak geografis yang jauh. Hal ini dapat meningkatkan risiko kesehatan, terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. Selain itu masih banyak anak yang putus sekolah akibat tekanan ekonomi keluarga. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi masa depan individu, tetapi juga berdampak pada kapasitas komunitas dalam menciptakan siklus pembangunan yang berkelanjutan (Admiwati, 2024).

Program pengentasan kemiskinan dapat direplikasi di area lain, tetapi diperlukan modifikasi

berdasarkan kondisi lokal untuk memastikan efektivitas dan relevansi program, antara lain pengembangan ekonomi lokal, dorong pengembangan UMKM berbasis teknologi, seperti e-commerce dan fintech. Selanjutnya jaminan sosial, fokus pada dukungan untuk pekerja informal, seperti pedagang kecil dan pengemudi ojek.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi sejauh mana ketiga aspek tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memahami kondisi aktual, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pemangku kebijakan dan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan taraf hidup secara berkelanjutan.

Masyarakat yang berpendidikan tinggi umumnya memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi, kesehatan yang lebih baik, dan partisipasi yang lebih aktif dalam kehidupan sosial (Budianto et al., 2022; Huda & Khatimah, 2024). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat dari aspek pendapatan, kesehatan, dan pendidikan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kualitas hidup masyarakat di Kota Medan. Informasi ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan program yang tepat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Hubungan pendapatan, kesehatan dan pendidikan sangat erat, pendidikan yang baik meningkatkan peluang pendapatan, pendapatan yang tinggi meningkatkan akses kesehatan, dan kesehatan yang baik memungkinkan produktivitas lebih tinggi. Rendahnya pendidikan membatasi peluang kerja, pendapatan rendah mengurangi akses ke kesehatan, dan kesehatan buruk menurunkan kemampuan untuk meningkatkan pendidikan atau pendapatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat di Daerah Pancing memahami pentingnya sinergi antara pendapatan, kesehatan, dan pendidikan dalam mencapai kesejahteraan. Dengan memberikan pendampingan dan penyuluhan terkait perbaikan akses pada layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta strategi untuk meningkatkan pendapatan, diharapkan kesejahteraan masyarakat di daerah ini dapat ditingkatkan secara signifikan. Melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis data, program ini akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan merancang intervensi yang sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Pada akhirnya, PkM ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk mengurangi ketimpangan sosial ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan di Daerah Pancing, Kota Medan.

## **METODE**

Pada Studi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan, dengan mempertimbangkan aspek pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Metode yang diterapkan mencakup pendekatan studi kasus yang memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dari 20 rumah tangga masyarakat medan pancing. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan, dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan relevan, efektif, dan berkelanjutan. Dalam penerapannya, kegiatan ini melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif, bukan sekadar penerima manfaat. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring dengan melibatkan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas lokal.

Tahapan awal kegiatan adalah identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat melalui metode survei dan wawancara mendalam. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai pendapatan, akses terhadap layanan kesehatan, dan tingkat pendidikan masyarakat (Nawang Sari & Rahmatin, 2022). Wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dilakukan untuk memahami konteks sosial dan ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, pendekatan partisipatif diterapkan dalam setiap tahap kegiatan. Masyarakat diajak untuk berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi dan solusi yang mereka harapkan. Pendekatan ini tidak hanya membangun rasa memiliki terhadap program, tetapi juga memastikan bahwa solusi yang diusulkan relevan dengan kondisi lokal. Partisipasi aktif ini

dilakukan melalui pertemuan komunitas, lokakarya, dan diskusi interaktif.

Dalam aspek kesehatan, kegiatan ini melibatkan tenaga kesehatan profesional untuk memberikan layanan langsung kepada masyarakat. Penyuluhan kesehatan mencakup topik-topik seperti gizi, kebersihan lingkungan, dan pencegahan penyakit. Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin dilakukan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang mendesak (Hidayat & Salahudin, 2021). Program ini juga berupaya menghubungkan masyarakat dengan fasilitas kesehatan terdekat agar layanan yang diberikan berkelanjutan. Pada dimensi pendidikan, program ini fokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak. Kegiatan yang dilakukan meliputi bimbingan belajar, pendampingan tugas sekolah, dan pemberian bantuan berupa buku serta alat tulis. Selain itu, pelatihan keterampilan membaca dan menulis untuk orang dewasa juga dilakukan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat. Program ini melibatkan mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi sebagai mentor (Kusumaningtyas & Sutanto, 2024).

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Proses ini melibatkan pengukuran indikator-indikator kunci, seperti peningkatan pendapatan, akses layanan kesehatan, dan partisipasi pendidikan (Maruti, 2021). Umpan balik dari masyarakat juga dikumpulkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program di masa mendatang. Untuk menjamin keberlanjutan program, kolaborasi dengan berbagai pihak dilakukan. Pemerintah daerah dilibatkan dalam menyediakan dukungan kebijakan dan sumber daya. Selain itu, kerja sama dengan organisasi lokal, seperti LSM dan komunitas, dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program setelah pengabdian selesai. Pendekatan kolaboratif ini juga memperkuat jaringan antara masyarakat dan pihak-pihak yang dapat mendukung kesejahteraan mereka.

Kegiatan ini dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang melalui penguatan kapasitas masyarakat. Program-program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat diadaptasi dan diteruskan oleh masyarakat dengan dukungan minimal dari pihak luar. Selain itu, hasil evaluasi kegiatan digunakan sebagai dasar untuk merancang pengabdian lanjutan yang lebih efektif dan terfokus pada aspek-aspek yang membutuhkan perhatian lebih lanjut.

Metode ini kami pilih berdasarkan literatur kami dari teori Human Development Index (HDI) oleh Mahbub ul Haq: HDI adalah sebuah indeks yang mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan pendapatan, harapan hidup, dan tingkat pendidikan. Pendekatan ini serupa dengan pendekatan Anda yang menggabungkan aspek pendapatan, kesehatan, dan pendidikan dalam menganalisis kesejahteraan masyarakat. Dikarenakan teori ini sinkron dengan judul pengabdian kami untuk itu pada pengabdian ini kami memilih metode yang dianjurkan oleh teori tersebut. Pengabdian dilakukan melalui serangkaian wawancara terstruktur dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang kondisi mereka. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan, alat ukur yang digunakan mencakup indikator pendapatan rumah tangga, akses terhadap pelayanan kesehatan, dan tingkat pendidikan. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tren yang relevan. Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian, perubahan dalam sikap, norma sosial, dan kondisi ekonomi masyarakat sasaran diperhatikan (Zulkarnaini et al., 2024). Ini dapat diamati melalui pemantauan perubahan perilaku dan kebiasaan, serta melalui analisis data ekonomi yang menunjukkan peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pengukuran ketercapaian berhasilnya kegiatan pengabdian dilakukan melalui kombinasi indikator kuantitatif dan kualitatif, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak intervensi yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian yang kami laksanakan. Ada 20 narasumber yang kami pilih. Adapun hasil wawancara terhadap 20 orang responden tersebut kami lampirkan dalam table berikut ini. Dari hasil pengabdian terhadap 20 responden di daerah Pancing, Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kesejahteraan masyarakat dari aspek pendapatan, kesehatan, dan pendidikan menggambarkan beragam kondisi yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut. Pertama, dari segi pendapatan, terlihat variasi yang signifikan. Responden seperti Ibu Fani, Ibu Celine, dan Bapak Suhendra Simarmata memiliki pendapatan yang cukup, sementara responden lain seperti Ibu Nursiti dan Jamani Saragih

menghadapi keterbatasan pendapatan. Hal ini tercermin dari kondisi ekonomi yang beragam di daerah tersebut, dengan beberapa responden merasa terganggu oleh kenaikan harga dan tidak stabilnya kondisi pasar.

Kedua, dari segi kesehatan, mayoritas responden memiliki kondisi kesehatan yang baik. Namun, penggunaan layanan kesehatan seperti BPJS atau asuransi masih bervariasi. Beberapa responden seperti Ibu Fani hanya memiliki tabungan sebagai jaminan, sementara responden lain seperti Ibu Rose telah mengamankan asuransi kesehatan. Ketiga, dari segi pendidikan, sebagian besar anak-anak responden mendapatkan akses pendidikan yang baik. Namun, ada juga yang merasa beban biaya pendidikan yang cukup besar, seperti Ibu Siti yang memiliki anak yang sedang kuliah.

Survei awal yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Daerah Pancing mengalami tantangan dalam tiga aspek utama kesejahteraan: pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Dari sisi pendapatan, sekitar 65% dari responden memiliki pendapatan yang tergolong rendah dan tidak stabil, terutama yang bergantung pada pekerjaan harian dan sektor informal. Dari aspek kesehatan, sekitar 40% masyarakat mengaku sulit mengakses layanan kesehatan yang layak, terutama karena kurangnya pengetahuan tentang program kesehatan gratis yang disediakan oleh pemerintah. Dalam aspek pendidikan, data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anak-anak dalam pendidikan formal cukup baik, namun banyak orang tua yang kurang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak, terutama terkait dukungan belajar di rumah.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan, menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada dimensi pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka secara mandiri. Hasil kegiatan dirangkum dalam poin-poin berikut ini, dilengkapi dengan tabel untuk memvisualisasikan dampak yang dicapai.

a. Pendapatan.

Pelatihan keterampilan dan pengelolaan keuangan sederhana berhasil meningkatkan pendapatan peserta secara bertahap. Sebanyak 60% peserta pelatihan melaporkan peningkatan pendapatan bulanan setelah mengikuti pelatihan. Dimensi pendapatan menjadi fokus utama dalam program pengabdian kepada masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan, karena pendapatan yang rendah sering kali menjadi akar masalah dalam kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar keluarga di wilayah ini bergantung pada sektor informal, seperti buruh harian, pedagang kecil, atau pekerjaan musiman, yang cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak stabil dan rendah. Hal ini mengakibatkan keterbatasan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan. Peningkatan ini memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti membeli bahan makanan yang lebih berkualitas atau membayar biaya pendidikan anak-anak.

b. Peningkatan Akses dan Kesadaran Kesehatan.

Program kesehatan, seperti penyuluhan dan pemeriksaan gratis, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Sebanyak 75% peserta melaporkan perubahan positif dalam pola hidup sehat. Dimensi kesehatan menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan. Kesehatan yang buruk sering kali menjadi hambatan bagi produktivitas masyarakat, terutama di komunitas dengan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. Sebelum program dilaksanakan, survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah ini kurang memahami pentingnya pola hidup sehat dan jarang mengakses layanan kesehatan secara rutin. Program kesehatan dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan preventif, meliputi: (a) Penyuluhan kesehatan: Materi penyuluhan mencakup pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, pola makan bergizi, serta bahaya penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes. (b) Pelatihan pola hidup sehat: Program ini mencakup praktik langsung, seperti cara memasak makanan bergizi dengan bahan yang terjangkau, serta panduan olahraga ringan.

Program dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan tenaga medis lokal dan relawan. Setiap peserta juga diberikan materi cetak berupa panduan hidup sehat yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka. Perubahan pola hidup sehat yang diadopsi masyarakat diharapkan berdampak pada peningkatan produktivitas dan penurunan angka penyakit dalam jangka panjang. Selain itu, kesadaran

yang meningkat tentang pentingnya kesehatan akan mendorong keluarga untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka. Program ini memberikan model intervensi yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan masalah serupa. Untuk keberlanjutan, diperlukan kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah, perguruan tinggi, dan komunitas lokal untuk menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan yang lebih baik.

c. Pendidikan.

Program pendidikan memberikan dampak signifikan pada peningkatan literasi dan partisipasi anak-anak dalam pendidikan. Bimbingan belajar dan bantuan alat tulis meningkatkan semangat belajar anak-anak. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara rutin setiap minggu dengan melibatkan tenaga pendidik dari kalangan relawan dan mahasiswa. Materi yang diajarkan mencakup mata pelajaran inti seperti membaca, menulis, matematika dasar, serta pembelajaran berbasis kreativitas untuk merangsang minat anak-anak. Metode pengajaran yang digunakan adalah pendekatan interaktif, di mana anak-anak diajak untuk belajar sambil bermain guna meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mereka.

Hasil dari bimbingan belajar ini terlihat signifikan, terutama dalam kemampuan membaca dan menulis anak-anak. Sebelum program dimulai, sebagian besar peserta yang berada di tingkat sekolah dasar belum mampu membaca dengan lancar. Namun, setelah tiga bulan bimbingan, 70% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis dasar, berdasarkan hasil evaluasi berkala yang dilakukan oleh tim pendamping.

Program pelatihan yang dilaksanakan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Pada pelatihan pengelolaan usaha dan peningkatan pendapatan, peserta memperoleh keterampilan dasar dalam mengelola keuangan rumah tangga serta strategi diversifikasi usaha kecil yang lebih berkelanjutan. Dalam bidang kesehatan, edukasi tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat, seperti kebersihan dan nutrisi, serta cara mengakses layanan kesehatan gratis berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat (Suryani, 2023). Selain itu, pelatihan tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran keluarga dalam mendukung pendidikan.

Setelah pelatihan dan pendampingan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan di berbagai aspek. Pada aspek pendapatan, 45% dari peserta program melaporkan peningkatan pendapatan setelah menerapkan strategi yang dipelajari selama pelatihan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam diversifikasi usaha dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam aspek kesehatan, 50% dari responden mulai memanfaatkan program kesehatan yang tersedia, termasuk BPJS Kesehatan, dan melaporkan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Sementara dalam bidang pendidikan, terdapat peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak, dengan lebih dari 60% orang tua mulai aktif terlibat dalam kegiatan belajar anak di rumah.



**Gambar 1:** Dokumentasi  
**Grafik 1.** Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

Dari hasil gambar di atas, kondisi kesejahteraan masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan, sangat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Meskipun ada variasi dalam

tingkat kesejahteraan, tantangan seperti kenaikan harga dan biaya pendidikan masih menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan pendidikan yang berkualitas, serta dukungan dalam pengelolaan keuangan, akan menjadi langkah yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian terhadap 20 responden di daerah Pancing, Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kesejahteraan masyarakat dari aspek pendapatan, kesehatan, dan pendidikan menggambarkan beragam kondisi yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut. Pertama, dari segi pendapatan, terlihat variasi yang signifikan. Responden seperti Ibu Fani, Ibu Celine, dan Bapak Suhendra Simarmata memiliki pendapatan yang cukup, sementara responden lain seperti Ibu Nursiti dan Jamani Saragih menghadapi keterbatasan pendapatan. Hal ini tercermin dari kondisi ekonomi yang beragam di daerah tersebut, dengan beberapa responden merasa terganggu oleh kenaikan harga dan tidak stabilnya kondisi pasar. Kedua, dari segi kesehatan, mayoritas responden memiliki kondisi kesehatan yang baik. Namun, penggunaan layanan kesehatan seperti BPJS atau asuransi masih bervariasi. Beberapa responden seperti Ibu Fani hanya memiliki tabungan sebagai jaminan, sementara responden lain seperti Ibu Rose telah mengamankan asuransi kesehatan. Ketiga, dari segi pendidikan, sebagian besar anak-anak responden mendapatkan akses pendidikan yang baik. Namun, ada juga yang merasa beban biaya pendidikan yang cukup besar, seperti Ibu Siti yang memiliki anak yang sedang kuliah. Kesimpulannya, kondisi kesejahteraan masyarakat di daerah Pancing, Kota Medan, sangat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Meskipun ada variasi dalam tingkat kesejahteraan, tantangan seperti kenaikan harga dan biaya pendidikan masih menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan pendidikan yang berkualitas, serta dukungan dalam pengelolaan keuangan, akan menjadi langkah yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik berbasis pendapatan, kesehatan, dan pendidikan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk memperluas cakupan dan efektivitasnya, disarankan, meningkatkan kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan sektor swasta untuk mendukung keberlanjutan program, menggunakan teknologi digital untuk mempermudah pelaksanaan program edukasi dan pemantauan hasil.

## Referensi

- Admiwati, R. (2024). Analisis Literatur: Kebijakan Publik Terhadap Kemiskinan Pemuda di DIY. *Journal of Society Bridge*. <https://www.bk3s.org/ojs/jsb/article/view/44>
- Anggraeni, L. (2024). Kajian kepustakaan sistematis (systematic literature review) tentang kebahagiaan (happiness) dan kesejahteraan psikologis (subjective well-being) mahasiswa .... *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Salakanagara*. <https://www.jurnal.unsaka.ac.id/index.php/JIKKBH/article/view/134>
- Budianto, E. W. H., Saputra, H., & ... (2022). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review. ... : *Jurnal Kajian* .... <http://ejournal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib/article/view/655>
- Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian* .... <http://ejournal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/view/324>
- Fajriani, A., & Susilawati, S. (2023). Literature Review: Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Pesisir Melalui Tanaman Mangrove. ... *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1198>
- Fatkhullah, M., Habib, M. A. F., & ... (2022). Identifikasi dan Manajemen Risiko untuk Mereduksi Kerentanan Pada Masyarakat. ... , *Keuangan, Investasi Dan* .... <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/1529>
- Hidayat, R. J. P., & Salahudin, S. (2021). Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkelanjutan Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literature Review. *Kybernan: Jurnal Studi* .... <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Kybernan/article/view/1216>
- Huda, N., & Khatimah, H. (2024). Inovasi Wakaf di Era Digital dalam Mengoptimalkan Potensi untuk

- Pembangunan Berkelanjutan di Negeri Berkembang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & ....*  
<http://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/2773>
- Kamila, A. R. P. El, & Rochmah, T. N. (2023). Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional dalam Membayar Iuran: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas ....* <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1148>
- Khairunnisa, N., Ismail, I., Imamah, N., & ... (2024). KONTRIBUSI ZAKAT TERHADAP PEREKONOMIAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. ...: *Kajian Pendidikan ....*  
<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1738>
- Kusumaningtyas, W., & Sutanto, S. (2024). Kajian Pustaka tentang Fenomena Judi Slot Online di Masyarakat. ... *Humaniora Dan Pendidikan ....*  
<https://jurnalgurud.com/index.php/jhpi/article/view/29>
- Maruti, R. A. (2021). Kebahagiaan sebagai Pendekatan Kebijakan Publik, Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*. <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/article/view/1095>
- Nawangsari, E. R., & Rahmatin, L. S. (2022). Tantangan dan peluang pariwisata berbasis masyarakat di era new normal. In *Masyarakat Indonesia*. scholar.archive.org.  
<https://scholar.archive.org/work/onh550tuhnc6rl5uhsogy4f5j4/access/wayback/http://jmi.ipsk.lipi.go.id/index.php/jmiipsk/article/download/944/603>
- Nurhakim, L., & Budimansyah, S. (2024). Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat dalam Mengatasi Kemiskinan di Kalangan Umat Islam Modern. In *Jurnal Intelek Insan Cendikia*. jicnusantara.com.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/894/1005>
- Tyarini, I. A., Setiawati, A., Achmad, V. S., & ... (2023). Improving healthy behavior in preventing stunting through digital media. ... *Masyarakat*.  
<https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/47>
- Zulkarnaini, Z., Islahuddin, I., Abdullah, S., & ... (2024). Systematic Literature Review: Menilik Multi Aspek Implementasi Desentralisasi Fiskal Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan ....*  
<https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2412>